

SKRIPSI

ANALISIS KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA

TAHUN 2001 – 2021

HAMKA FARISAL



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2023

SKRIPSI

ANALISIS KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA

TAHUN 2001 – 2021

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh:

HAMKA FARISAL

A011191066



Kepada

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2023

SKRIPSI

ANALISIS KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2001 – 2021

Disusun dan diajukan oleh:

HAMKA FARISAL

A011191066

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 18 April 2023

Pembimbing 1



Dr. Madris, SE., DPS., M.Si., CWM®
NIP 19601231 198811 1 001

Pembimbing 2



Dr. Sanusi Fatah, SE., M.Si., CSF., CWM®
NIP 19690413 199403 1 003

ketua Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Dr. Sebir, SE., M.Si., CWM®
NIP 19740715 200212 1 003

SKRIPSI

ANALISIS KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2001 – 2021

Disusun dan diajukan oleh:

HAMKA FARISAL

A011191066

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 18 April 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Madris, SE., DPS., M.Si., CWM®	Ketua	1. 
2.	Dr. Sanusi Fattah, SE., M.Si., CSF., CWM®	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. Nursini, SE., MA.	Anggota	3. 
4.	Dr. Sultan Suhab, SE., M.Si.	Anggota	4. 



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : HAMKA FARISAL

Nomor Pokok : A011191066

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi dengan judul ***Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia Tahun 2001 – 2021*** adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila kemudian hari skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 18 April 2023

Yang menyatakan,



Hamka Farisal
A011191066

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, berkah, dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk sehingga penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia Tahun 2001-2021**” dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya yang setia dan semoga mendapat syafaatnya di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Strata-1 (S1) Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar, atas selesainya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih:

1. Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
2. Dr. Sabir, SE., M.Si., CWM®, selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi dan Dr. Fitriwati Djam'an selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan, semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Madris, SE., DPS., M.Si., CWM®, selaku Pembimbing I dan Dr. Sanusi Fattah, SE., M.Si., CSF., CWM®, selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang sangat tulus dalam meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada penulis, serta memberikan revisi demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Nursini, SE., MA., selaku Penguji I dan Dr. Sultan Suhab, SE., M.Si., selaku Penguji II yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada penulis, serta memberikan revisi demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan terbaik dan atas segala informasi yang telah diberikan kepada penulis.
7. Orang tua penulis yang selalu mendoakan penulis agar dapat terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan lancar.
8. Irna Aswanti Ibrahim, S.Pd., selaku support sistem utama sekaligus Pembimbing III yang sangat tulus meluangkan semua waktu dan tenaganya serta menghadapi mood penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung maupun tidak langsung pengeluaran pemerintah, investasi, Rata-rata Lama Sekolah, dan industrialisasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder *time series* pada tahun 2001-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Pengaruh secara langsung pengeluaran pemerintah terhadap ketimpangan distribusi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan, untuk pengaruh secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi yaitu berpengaruh negatif dan signifikan, 2) Pengaruh secara langsung investasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan yaitu berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan, untuk pengaruh secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi yaitu berpengaruh positif dan signifikan, 3) Pengaruh secara langsung Rata-rata Lama Sekolah terhadap ketimpangan distribusi pendapatan yaitu berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan, untuk pengaruh secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi yaitu berpengaruh positif dan signifikan, dan 4) Pengaruh secara langsung industrialisasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan, untuk pengaruh secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi yaitu berpengaruh positif.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Rata-rata Lama Sekolah, Industrialisasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the direct and indirect effects of government spending, investment, human quality, and industrialization on income distribution inequality through economic growth in Indonesia. This study uses secondary time series data types in 2001-2021. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that, 1) The direct effect of government spending on income distribution inequality has a positive and significant effect. Meanwhile, the indirect effect through economic growth is a negative and significant effect, 2) The direct effect of investment on income distribution inequality is a negative and significant effect. Meanwhile, the indirect effect through economic growth is a positive and significant effect, 3) The direct effect of human quality on income distribution inequality is a negative and significant effect. Meanwhile, the indirect effect through economic growth is a positive and significant effect, and 4) The direct effect of industrialization on income distribution inequality has a positive and significant effect. Meanwhile, the indirect effect through economic growth is a positive effect.

Keywords: Economic Growth, Inequality in Income Distribution, Government Expenditure, Investment, Average Years of Schooling, Industrialization.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Teoretis	10
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi	11
3. Teori Pertumbuhan Ekonomi <i>New Growth</i>	15
4. Pengertian Distribusi Pendapatan.....	17
5. Teori Distribusi Pendapatan Martha Sen (1970).....	18
6. Pengeluaran Pemerintah	18
7. Investasi	20
8. Rata-rata Lama Sekolah	21
9. Industrialisasi.....	23
2.2 Hubungan antar Variabel.....	25
1. Hubungan antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.....	25
2. Hubungan antara investasi dengan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.....	26
3. Hubungan antara rata-rata lama sekolah dengan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.....	26
4. Hubungan antara industrialisasi dengan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.....	26
2.3 Tinjauan Empiris.....	27
2.4 Kerangka Konseptual	29
2.5 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Lokasi Penelitian	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	33

3.3	Model Analisis Data.....	33
3.4	Definisi Operasional	36
1.	Pertumbuhan Ekonomi.....	36
2.	Ketimpangan Distribusi Pendapatan	36
3.	Pengeluaran Pemerintah	37
4.	Investasi	37
5.	Rata-rata lama sekolah	37
6.	Industrialisasi.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Rata-rata Lama Sekolah, dan Industrialisasi.....	39
4.2	Pertumbuhan Ekonomi	40
4.3	Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	40
4.4	Hasil Estimasi	42
4.4.1	Pengaruh Langsung Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Rata-rata Lama Sekolah, dan Industrialisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	43
4.4.2	Pengaruh Langsung Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Rata-rata Lama Sekolah, Industrialisasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	43
4.3.3	Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Rata-rata Lama Sekolah, dan Industrialisasi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan melalui Pertumbuhan Ekonomi.....	44
4.5	Pembahasan Hasil Estimasi	46
4.5.1	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pertumbuhan Ekonomi.....	46
4.5.2	Pengaruh Investasi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pertumbuhan Ekonomi.....	47
4.5.3	Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pertumbuhan Ekonomi.....	49
4.5.4	Pengaruh Industrialisasi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pertumbuhan Ekonomi.....	50
4.5.5	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan	51
BAB V52 KESIMPULAN DAN SARAN		52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baru-baru ini ada serentetan minat dalam penelitian tentang distribusi pendapatan di Indonesia, khususnya kondisi dalam hal ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya. Yang di mana dipengaruhi oleh beberapa hal. Setelah saya sebagai penulis membaca beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, saya mengetahui bahwa dalam pengetahuan saat ini hal-hal yang menjadi pengaruh dalam distribusi pendapatan di Indonesia, khususnya dalam hal ketimpangan distribusi pendapatan masih belum dibahas sepenuhnya. Dalam hal ini, pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi, Rata-rata Lama Sekolah, dan industrialisasi masih belum jelas terutama dalam pengaruh yang diberikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Seperti yang diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu hal yang penting bagi suatu negara. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam bidang perekonomian. Peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu target pembangunan ekonomi oleh suatu negara, baik dari tingkat nasional maupun daerah. Tanpa pertumbuhan ekonomi, pembangunan suatu negara tidak

akan berjalan sebagaimana mestinya. Pertumbuhan ekonomi juga berkaitan dengan ketimpangan distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan adalah suatu penghasilan yang diperoleh masyarakat. Dalam distribusi pendapatan seringkali terjadi yang namanya ketimpangan pendapatan. Dari sinilah kaitan antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan muncul. Jika terjadi ketimpangan pendapatan maka akan menghambat proses pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi dari berbagai aspek tumbuh secara merata, maka tidak akan terjadi ketimpangan sehingga hal tersebut akan membantu proses pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak hal, di antaranya adalah pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi, rata-rata lama sekolah (RLS), dan industrialisasi. Dalam suatu perekonomian, pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan yang sangat penting. Tentu untuk mendapatkan tujuan pertumbuhan ekonomi ini harus didukung juga dengan berkembangnya seluruh aspek perekonomian yang ada dalam masyarakat. seperti dalam pengeluaran pemerintah, investasi, Rata-rata Lama Sekolah, dan industrialisasi yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Tetapi, permasalahan yang di hadapi Indonesia saat ini adalah permasalahan yang terjadi pada kondisi perekonomian di indonesia yang

masih terdapat peningkatan yang tidak merata di beberapa aspek pertumbuhan ekonomi, seperti pada pengeluaran pemerintah, investasi,

Tetapi, permasalahan yang di hadapi Indonesia saat ini adalah permasalahan yang terjadi pada kondisi perekonomian di indonesia yang masih terdapat peningkatan yang tidak merata di beberapa aspek pertumbuhan ekonomi, seperti pada pengeluaran pemerintah, investasi, Rata-rata Lama Sekolah, dan industrialisasi. Hal-hal tersebut tumbuh secara tidak merata sehingga menimbulkan ketimpangan distribusi pendapatan yang di mana akan menghambat proses pertumbuhan ekonomi. Menurut Baldwin (1986) ketimpangan pendapatan dapat diartikan sebagai perbedaan kemakmuran ekonomi antara yang kaya dengan yang miskin, hal ini tercermin dari adanya perbedaan pendapatan. Permasalahan ekonomi yang terkait dengan ketimpangan pendapatan juga turut di alami oleh Indonesia. Angka ketimpangan pendapatan dapat diukur dengan membandingkan tingkat pendapatan 40% masyarakat kelompok bawah dengan total pendapatan seluruh penduduk. Ketimpangan pendapatan yang terlalu tinggi dapat menyebabkan beberapa permasalahan sosial dan ekonomi pada suatu negara. Ketimpangan pendapatan yang tinggi terkait langsung dengan peningkatan angka kemiskinan, krisis finansial, masalah kriminalitas, beban utang, dan sebagainya yang dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, berikut dilampirkan data yang mencakup data distribusi pendapatan.

Tabel 1. Data Gini Rasio Indonesia Tahun 2001 – 2021

No.	Provinsi	Tahun		Pertumbuhan (%)
		2001	2021	
1	Aceh	0,261	0,323	0,062
2	Sumatera Utara	0,299	0,313	0,014
3	Sumatera Barat	0,28	0,3	0,02
4	Riau	0,314	0,327	0,013
5	Jambi	0,273	0,315	0,042
6	Sumatera selatan	0,303	0,34	0,037
7	Bengkulu	0,265	0,321	0,056
8	Lampung	0,266	0,314	0,048
9	Kep. Bangka Belitung	0,261	0,247	-0,014
10	Kep. Riau	0,253	0,339	0,086
11	Dki Jakarta	0,38	0,411	0,031
12	Jawa Barat	0,301	0,406	0,105
13	Jawa Tengah	0,295	0,368	0,073
14	DI Yogyakarta	0,38	0,436	0,056
15	Jawa Timur	0,322	0,364	0,042
16	Banten	0,344	0,363	0,019
17	Bali	0,316	0,375	0,059
18	Nusa Tenggara Barat	0,278	0,384	0,106
19	Nusa Tenggara Timur	0,301	0,339	0,038
20	Kalimantan Barat	0,312	0,315	0,003
21	Kalimantan Tengah	0,258	0,32	0,062
22	Kalimantan Selatan	0,304	0,325	0,021
23	Kalimantan Timur	0,321	0,331	0,01
24	Kalimantan Utara	0,255	0,285	0,03
25	Sulawesi Utara	0,282	0,359	0,077
26	Sulawesi Tengah	0,294	0,326	0,032
27	Sulawesi Selatan	0,312	0,377	0,065
28	Sulawesi Tenggara	0,281	0,394	0,113
29	Gorontalo	0,253	0,409	0,156
30	Sulawesi Barat	0,282	0,366	0,084
31	Maluku	0,275	0,316	0,041
32	Maluku Utara	0,213	0,278	0,065
33	Papua Barat	0,353	0,374	0,021

No.	Provinsi	Tahun		Pertumbuhan (%)
		2001	2021	
34	Papua	0,321	0,396	0,075
	INDONESIA	0,341	0,359	0,018

Sumber: Badan Pusat Statistik (Gini Ratio Indonesia dari tahun 2001 – 2021 dengan satuan persen)

Ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi. Salah satu indikator penting lainnya dalam ketimpangan distribusi pendapatan adalah pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah adalah bagian dari kebijakan fiskal, yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya yang dapat dilihat dari dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Arini (2016) yang menyatakan bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, untuk ketimpangan distribusi pendapatan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anshari (2018) modal memberikan pengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah dapat memberikan pengaruh positif dan negatif sesuai dengan aspek yang ditujunya.

Selain dari pengeluaran pemerintah, indikator lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Investasi dalam kehidupan sehari-hari adalah menanamkan uang saat ini (sekarang) untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan di kemudian hari. Dengan kata lain, investasi adalah awal dari suatu kegiatan bisnis. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Linardi (2015) menyatakan bahwa investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, untuk ketimpangan distribusi pendapatan dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Adipuryanti (2015) menyatakan bahwa investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Indikator penting lainnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi adalah rata-rata lama sekolah. Pengaruh dari Rata-rata Lama Sekolah atau yang dikenal dengan (RLS) akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan, seperti yang dijelaskan oleh salah satu peneliti, yaitu Usman (2015) yang di mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk distribusi pendapatan, menurut hasil penelitian dari Anshari (2018) tingkat pendidikan memberikan pengaruh yang tidak

signifikan dan negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Rata-rata Lama Sekolah dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, dalam konteks distribusi pendapatan, Rata-rata Lama Sekolah dapat berpengaruh negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan Indonesia.

Selain dari Rata-rata Lama Sekolah, indikator lain yang dapat mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi adalah industrialisasi. Industrialisasi adalah suatu proses perubahan ekonomi yang dapat mengubah sistem mata pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri.

Terlepas dari penjelasan di atas, masih perlu mengetahui lebih dalam lagi terkait hal-hal yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia melalui pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam hal pengeluaran pemerintah, investasi, Rata-rata Lama Sekolah dan industrialisasi. Berdasarkan dari uraian di atas, penulis mengangkat judul "*Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia 2001 – 2021*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi, Rata-rata Lama Sekolah dan

industrialisasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia melalui pertumbuhan ekonomi layak untuk diteliti lebih lanjut. Dalam hal ini, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi
2. Apakah investasi berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi
3. Apakah Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi
4. Apakah industrialisasi berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi

2. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap kerimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi
3. Untuk mengetahui pengaruh Rata-rata Lama Sekolah terhadap kerimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi
4. Untuk mengetahui pengaruh industrialisasi terhadap kerimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Institusi

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi yang penting bagi Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya departemen Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin, serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi atau pembandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman khususnya tentang perekonomian Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoretis

Ada beberapa teori yang relevan serta mendukung penelitian ini. Adapun *Grand Theory* yang digunakan pada penelitian ini adalah “Teori Pertumbuhan Ekonomi *New Growth*” dan “Teori Distribusi Pendapatan David Ricardo (1771-1823)”. Berikut penjelasan dari teori-teori tersebut yang menjadi landasan pada penelitian ini dan beberapa penjelasan lainnya yang mendukung penelitian ini.

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi menurut Sukirno (2000) dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat sehingga dapat membuat masyarakat menjadi makmur. Sedangkan, menurut Lincoln (1999) istilah pertumbuhan ekonomi biasanya digunakan dalam menyatakan perkembangan ekonomi di negara-negara maju, sedangkan pembangunan ekonomi untuk menyatakan perkembangan ekonomi di negara-negara yang berkembang. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhinya. Misalnya, dalam hal tingkat pendidikan, modal, dan tenaga kerja.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam faktor, yaitu faktor ekonomi dan faktor nonekonomi. Faktor ekonomi diantaranya adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi dan sebagainya. Sedangkan faktor non-ekonomi diantaranya adalah adanya peran lembaga sosial, sikap budaya, nilai moral, serta kondisi politik dan kelembagaan. Penentuan utama pertumbuhan ekonomi adalah bakat, kemampuan, kualitas dan kecakapan, sikap, adat-istiadat, nilai, tujuan dan motivasi, serta struktur politik dan kelembagaan (Jinghan, 2010). Berikut adalah factor-faktor ekonomi dan non-ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

a. Faktor Ekonomi

1) Modal

Modal merupakan sesuatu yang digunakan seseorang atau perusahaan sebagai bekal untuk bekerja, berjuang, dan sebagainya. Dengan kata lain, modal adalah semua hal yang dimiliki, baik berupa uang, barang, aset lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan suatu usaha. Salah satu contoh dari modal adalah realisasi pengeluaran pemerintah yang terdapat pada APBN.

2) Investasi

Investasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk menyimpan aset mereka, baik berupa uang maupun barang yang mereka miliki dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan lembaga formal yang di mana bertujuan untuk mendidik manusia agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun untuk negara. Dalam pendidikan, tentu ada jangka waktu dalam menempuh pendidikan. Jangka waktu tersebut dikenal dengan rata-rata lama sekolah yang di mana dapat mencerminkan mutu atau kualitas dari seseorang.

4) Industri

Industri adalah suatu bidang atau kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan atau pembuatan bahan baku dan pembuatan barang jadi di pabrik dengan menggunakan keterampilan atau skill yang dimiliki oleh para tenaga kerja. Selain itu, industri juga dikenal sebagai mata rantai dari usaha-usaha untuk mencukupi kebutuhan masyarakat sehari-hari.

b. Faktor Non-Ekonomi

1) Faktor Sosial

Faktor sosial dan budaya juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini menghasilkan pandangan, harapan, struktur, dan nilai-nilai sosial.

Penduduk yang terdidik dan modern bersikap sangat mendukung terlaksananya pembangunan karena memiliki sifat yang terbuka terhadap perubahan dan bersikap positif dalam pembangunan. Sebaliknya, masyarakat tradisional dan tidak terdidik bersikap apatis atau masa bodoh terhadap pembangunan. Masyarakat tradisional tersebut cenderung tidak menyukai perubahan-perubahan dan sulit untuk memanfaatkan teknologi sehingga akan menghambat pembangunan.

2) Faktor Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan yang terjadi tidak semata-mata tergantung pada jumlah sumber daya manusianya saja, tetapi menekankan pada efisiensi. Input tenaga kerja terdiri dari kuantitas tenaga kerja dan keterampilan angkatan kerja. Para ekonom meyakini bahwa kualitas tenaga kerja yang berupa keterampilan, pengetahuan, dan disiplin angkatan kerja merupakan unsur terpenting dalam pertumbuhan ekonomi. Tanpa adanya tenaga kerja yang terampil dan terlatih, barang-barang modal yang tersedia tidak akan dapat digunakan secara efektif.

Peningkatan tersedianya jumlah tenaga kerja bagi proses produksi itu dapat terlihat baik dari jumlah tenaga kerja dalam arti orang ataupun dalam jumlah hari kerja orang (*mandays*) maupun jam kerja orang (*manhours*). Dapat saja terjadi jumlah orang yang bekerja tetap tetapi jumlah hari kerja orang atau jam kerja orangnya bertambah. Untuk itu perlu diketahui bahwa tersedianya

jam kerja dalam proses produksi itu dipengaruhi oleh kemauan dan kemampuan untuk bekerja. Teori ekonomi telah menemukan bahwa kemauan seseorang untuk bekerja lebih banyak dipengaruhi oleh tingkat upah yang tersedia. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat upah, semakin tinggi kemauan seseorang untuk bekerja. Sementara itu, kemampuan bekerja seseorang dipengaruhi oleh kesehatan, kecakapan, keterampilan, dan keahliannya. Lebih jauh lagi, tingkat kecakapan, keterampilan, dan keahlian seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan baik formal maupun non-formal seperti latihan-latihan kerja.

3) Faktor Politik dan Administratif

Faktor politik dan administratif juga menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Struktur politik dan administratif yang lemah merupakan penghambat besar dalam proses pertumbuhan ekonomi. Professor Lewis mengungkapkan bahwa tindakan pemerintah memainkan peranan penting di dalam merangsang atau mendorong kegiatan ekonomi. Pemerintahan yang baik dengan menerapkan kebijakan moneter dan fiskal yang tepat akan menunjang terjadinya pertumbuhan ekonomi. Jadi, pemerintah harus memberikan jasa-jasa yang diperlukan untuk merangsang perkembangan ekonomi seperti ketertiban, kestabilan sistem pemerintahan dan sebagainya. Dengan adanya ketertiban, stabilitas dan perlindungan hukum akan mendorong adanya wirausaha baru yang akan mendorong terjadi pertumbuhan ekonomi.

3. Teori Pertumbuhan Ekonomi *New Growth*

Teori pertumbuhan baru, yang pada dasarnya merupakan teori pertumbuhan endogen ini dipelopori oleh *Paul M Romer* pada tahun 1986 dan *Robert Lucas* tahun 1988 sebagai kritikan terhadap teori pertumbuhan neoklasik Solow yang tidak bisa menjelaskan dengan baik pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Teori neoklasik dikembangkan dengan asumsi-asumsi pokok yaitu: Pertama, produksi yang menentukan pendapatan per kapita masyarakat suatu negara menggunakan dua faktor yaitu kapital dan tenaga kerja. Kedua, fungsi produksi bersifat *Constant Returns to Scale* (CRS) artinya apabila semua faktor produksi dilipatkan secara proporsional, maka output akan meningkat dengan proporsi yang sama. Ketiga, peningkatan suatu faktor produksi mematuhi hukum *diminishing returns to scale*, ini berarti peningkatan output yang didapat karena tambahan 1-unit faktor produksi terakhir tidak sebesar peningkatan output dari tambahan 1-unit faktor sebelumnya. Keempat, pertumbuhan penduduk bersifat eksogen, konstan, dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti komposisi faktor produksi dan pendapatan masyarakat. Kelima, tingkat tabungan merupakan bagian tetap dari pendapatan nasional.

Selanjutnya ada beberapa ciri penting mengenai cara pandang teori neoklasik terhadap teknologi. Pertama, teknologi bersifat eksogen yang datang demikian saja dalam proses produksi. Kedua, teknologi bersifat pure public

goods yang mempunyai karakteristik sebagai *Non-rival Goods* artinya teknologi bisa didapatkan tanpa harus bersaing satu sama lain dan sekaligus *Non-excludable Goods* yaitu manfaat teknologi tidak dapat dikhususkan hanya untuk sekelompok pengguna saja, atau dalam skala yang lebih luas hanya untuk suatu negara saja. setiap negara mempunyai kesempatan yang sama untuk memanfaatkan teknologi dengan biaya rendah atau bahkan tanpa biaya sama sekali.

Berdasarkan hal tersebut kemudian teori pertumbuhan endogen menyatakan bahwa salah satu kegagalan model neo-klasik dalam menjelaskan pola pertumbuhan jangka panjang adalah karena spesifikasi modelnya yang keliru selama ini.

Selama ini yang disebut kapital adalah mesin-mesin produksi, tidak termasuk human capital. Kemudian kurang memperhatikan adanya aspek *learning-by-doing* yang terus meningkat sejalan dengan masuknya pengetahuan dan ide baru yang dibawa oleh masuknya produk baru, aliran modal, atau saluran transmisi lainnya ke dalam perekonomian. Dengan adanya sumbangan *learning by-doing*, pertumbuhan suatu negara dimungkinkan tetap tinggi dan berkelanjutan. dengan memasukkan semua unsur - unsur di atas, fungsi produksi secara keseluruhan dapat bersifat linear terhadap kapital dengan pengertian kapital yang mencakup physical capital dan human capital.

Teori pertumbuhan endogen berkembang dalam dua cabang pemikiran. Pertama, perilaku *learning-by-doing* dengan pengenalan hal - hal baru dalam

perekonomian merupakan pendorong bagi peningkatan produktivitas perekonomian. Kedua, penemuan - penemuan baru adalah sumber utama bagi peningkatan produktivitas ekonomi. Kedua aliran ini sepakat bahwa sumber daya manusia merupakan kunci utama bagi peningkatan produktivitas ekonomi (Priambodo, 1995).

4. Pengertian Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan adalah pendistribusian atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi masing-masing. Distribusi pendapatan merupakan masalah yang menjadi perhatian di negara-negara berkembang. Banyak negara yang berkembang mengalami tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi tetapi diiringi dengan meningkatnya tingkat pengangguran di pedesaan maupun perkotaan. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, distribusi pendapatan memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi di dalam suatu negara. Jadi sederhananya, distribusi pendapatan secara umum dapat diartikan sebagai pembagian atau pemerataan hasil dari suatu kegiatan usaha. Adapun solusi dari pemerintah untuk mengurangi ketimpangan pendapatan adalah dengan melalui delapan jalur, yaitu: 1) pemerataan pemenuhan kebutuhan dasar sangat banyak khususnya pangan, sandang, dan perumahan, 2) pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan pelayanan masyarakat, 3) pemerataan pembagian pendapatan, 4) pemerataan kesempatan kerja, 5) pemerataan kesempatan berusaha, 6) pemerataan partisipasi dalam pembangunan, khususnya bagi generasi muda dan wanita,

7) pemerataan penyebaran pembangunan di seluruh wilayah Indonesia, dan

8) pemerataan dalam memperoleh keadilan.

Menurut Sukirno (2010) distribusi pendapatan terbagi atas dua, yaitu distribusi pendapatan relatif yang merupakan perbandingan antara total pendapatan yang telah diterima oleh sekelompok penerima pendapatan tersebut, yang kedua adalah pendapatan mutlak yang merupakan persentase masyarakat pendapatan yang mencapai pendapatan yang tertentu ataupun kurang daripadanya. Pemerataan dalam distribusi pendapatan terdapat tiga kategori, yaitu: 1) Pembagian distribusi pendapatan antar golongan masyarakat 2) Pembagian distribusi pendapatan antar daerah desa dan kota 3) Pembagian distribusi pendapatan antar wilayah kabupaten atau kota (Dumairy, 2006).

5. Teori Distribusi Pendapatan Martha Sen (1970)

Teori ini mengatakan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan terkait erat dengan kemiskinan dan kesenjangan dalam akses terhadap sumber daya. Menurut Sen, untuk mengurangi ketimpangan pendapatan, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses ke pendidikan, kesehatan, dan sumber daya lainnya bagi kelompok-kelompok yang kurang mampu.

6. Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah (*Government Expenditure*) adalah bagian dari kebijakan fiskal, yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan

pengeluaran pemerintah setiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah atau wilayah. Menurut Sukirno (2000) tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah untuk menstabilkan harga, tingkat *output*, maupun kesempatan kerja dan memacu atau mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan dapat membantu pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Hal ini dapat dibuktikan dikarenakan telah banyak penelitian yang mengaitkan hubungan antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi. Mankiw (2014) mengatakan bahwa belanja negara yang merupakan salah satu alat klasik dari pemerintah dapat dianggap mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara jangka panjang. Hal ini berarti, semakin besar pengeluaran pemerintah maka pertumbuhan ekonomi juga akan semakin meningkat.

Selain berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah juga dapat berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi. Secara langsung, pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan yang di mana hal tersebut berarti bahwa jika semakin kecil pengeluaran pemerintah, maka akan menurunkan angka ketimpangan distribusi pendapatan.

Sedangkan untuk pengaruh secara tidak langsung, penelitian ini ingin mengetahui apakah variabel pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi.

7. Investasi

Investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan (nilai) konsumsi yang lebih besar di masa yang akan datang (Arifin, 2005). Investasi yang diutamakan pada salah satu indikator penting dalam kaitannya dengan pendapatan nasional. Sedangkan menurut Kamaruddin (2006) investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang dengan harapan dapat memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang tersebut. Jadi, investasi merupakan suatu tindakan masyarakat untuk menyimpan uang maupun harta benda mereka dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari hasil investasi tersebut di masa yang akan mendatang.

Investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan dapat membantu pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Hal ini dapat dibuktikan dikarenakan telah banyak penelitian yang mengaitkan hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi. Arestis (2014) dampak dari investasi akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, setiap negara perlu meningkatkan investasi sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat investasi maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.

Selain berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi juga dapat berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi. Secara langsung, investasi berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan yang di mana hal tersebut berarti bahwa jika semakin besar investasi, maka akan meningkatkan angka ketimpangan distribusi pendapatan. Sedangkan untuk pengaruh secara tidak langsung, penelitian ini ingin mengetahui apakah variabel pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh investasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi.

8. Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah dapat dilihat dari latar belakang pendidikan mereka. Pendidikan merupakan usaha atau aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan, keterampilan, potensi, serta pengendalian diri dari seseorang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan latihan, proses perbuatan cara mendidik. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual,

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya maupun masyarakat dan negara.

Menurut Lincoln (2009) pendidikan masuk ke dalam indikator kesejahteraan masyarakat dalam indeks pembangunan manusia serta indeks campuran yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan pengetahuan masyarakat yang lebih sejahtera. Rata-rata lama sekolah mengindikasikan makin tingginya pendidikan formal yang dicapai oleh masyarakat suatu daerah. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah berarti semakin tinggi jenjang pendidikan yang dijalani. Rata-rata lama sekolah yaitu rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas di seluruh jenjang pendidikan formal yang diikuti. Untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah, pemerintah telah mencanangkan program wajib belajar 9 tahun atau pendidikan dasar hingga tingkat SLTP.

Untuk memperoleh pekerjaan yang ditawarkan di sektor modern didasarkan kepada tingkat pendidikan seseorang dan tingkat penghasilan yang dimiliki selama hidup berkorelasi positif terhadap tingkat pendidikannya. Tingkat penghasilan ini sangat dipengaruhi oleh lamanya seseorang memperoleh pendidikan (Todaro, 2000). Rata-rata lama sekolah merupakan indikator tingkat pendidikan di suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu bentuk modal manusia (*human capital*) yang menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan dapat membantu pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Hal ini dapat dibuktikan dikarenakan telah banyak penelitian yang mengaitkan hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi. Nowak (2006) tingkat pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, maka dari itu pemerintah menjaga pendidikan pada prioritas utama dalam kebijakan publik. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat pendidikan atau Rata-rata Lama Sekolah, maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.

Selain berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah juga dapat berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi. Secara langsung, Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan yang di mana hal tersebut berarti bahwa jika semakin besar Rata-rata Lama Sekolah, maka akan meningkatkan angka ketimpangan distribusi pendapatan. Sedangkan untuk pengaruh secara tidak langsung, penelitian ini ingin mengetahui apakah variabel pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh Rata-rata Lama Sekolah terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi.

9. Industrialisasi

Industrialisasi adalah suatu proses modernisasi ekonomi yang mencakup seluruh sektor ekonomi yang mempunyai kaitan satu sama lain dengan industri pengolahan. Tujuan utama dari adanya industrialisasi ini adalah untuk

menciptakan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Kontribusi sektor industrial terhadap pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu cara untuk mengukur kemajuan ekonomi suatu negara (Huda, 2015). Industrialisasi dapat dikatakan menjadi solusi alternatif dalam mengatasi tingkat kemiskinan yang tinggi, jumlah pengangguran yang besar terutama dari golongan masyarakat berpendidikan yang rendah dan kesenjangan ekonomi di masyarakat atau dikenal dengan ketimpangan distribusi pendapatan di kalangan masyarakat, serta proses pembangunan yang tidak merata antara perkotaan dengan pedesaan. Dalam sektor perekonomian, terdapat tujuh belas sektor industri yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga sektor ekonomi utama, diantaranya adalah: 1) industri pengolahan, 2) konstruksi, dan 3) pertanian. Alasan mengapa hanya mengambil tiga sektor utama dikarenakan pada sektor-sektor tersebut memiliki peranan yang besar dalam sektor perekonomian yang di mana dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Industrialisasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan dapat membantu pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Hal ini dapat dibuktikan dikarenakan telah banyak penelitian yang mengaitkan hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi. Huda (2015) tujuan utama dengan adanya industrialisasi adalah untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Kontribusi sektor industrial terhadap pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu cara untuk mengukur kemajuan ekonomi suatu negara.

Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat industrialisasi maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.

Selain berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, industrialisasi juga dapat berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi. Secara langsung, industrialisasi berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan yang di mana hal tersebut berarti bahwa jika semakin besar industrialisasi, maka akan meningkatkan angka ketimpangan distribusi pendapatan. Sedangkan untuk pengaruh secara tidak langsung, penelitian ini ingin mengetahui apakah variabel pertumbuhan ekonomi memediasi pengaruh industrialisasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi.

2.2 Hubungan antar Variabel

1. Hubungan antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia

Sistem perekonomian suatu daerah atau negara memainkan peran sangat penting, seperti pemerintah dalam hal ini mutlak berperan serta dalam setiap bentuk sistem perekonomian, tidak hanya untuk mengelola barang dan jasa publik tetapi juga sekaligus mengalokasikan barang-barang produksi dan barang-barang konsumsi, memperbaiki distribusi perdagangan nasional, kestabilan perekonomian, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi (Danawati, 2016).

2. Hubungan antara investasi dengan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia

Investasi akan menyebabkan terjadinya ketimpangan. Hal ini disebabkan karena tidak semua kabupaten/kota menjadi sasaran investasi. Investasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatkan investasi pemerintah diharapkan mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Atmarasydah, 2017).

3. Hubungan antara rata-rata lama sekolah dengan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia

Rata-rata lama sekolah berkaitan erat dengan pendapatan yang akan diperoleh. Jika rata-rata lama sekolah yang dimiliki itu berkualitas, dalam artian memiliki pendidikan yang tinggi, tentu tenaga kerja yang dimilikinya juga akan berkualitas yang di mana akan memiliki pendapatan yang lebih tinggi juga. begitupun sebaliknya, maka berdasarkan dari hal tersebut dapat muncul ketimpangan distribusi pendapatan dikarenakan adanya perbedaan pendapatan yang diterima (Anshari, 2018).

4. Hubungan antara industrialisasi dengan pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia

Secara umum kaitan antara pembangunan dengan industrialisasi sebagai berikut: a) Bahan yang digunakan dalam proses industrialisasi dan pembangunan industry merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. b) Pembangunan industry merupakan salah satu

upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan memanfaatkannya. c) Pembangunan industry akan memacu dan menyangkut pembangunan sector lainnya yang dapat memperluas lapangan pekerjaan. d) Dalam pembangunan industry akan terjadi ketimpangan yang merugikan (Fadilah, 2017).

2.3 Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan kajian yang diperoleh dari penelitian sebelumnya oleh peneliti lain. Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan tolak ukur atau landasan dalam menarik hipotesis, di antaranya adalah sebagai berikut.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Usman, A. B. pada tahun 2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kota makassar.

Penelitian kedua dilakukan oleh Qisthi, W. pada tahun 2011. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat modal dan pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten pekalongan. Sedangkan, untuk tenaga kerja berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten pekalongan pada tahun 1986 – 2009.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Suryanto, D. pada tahun 2011. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, tingkat

pendidikan, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Subosukawonosraten.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Anshari, M., Azhar, Z. & Ariusni. pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, upah minimum Provinsi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, dan belanja modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Putri, N. P. V. S. & Natha, I. K. S. pada tahun 2014. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Sedangkan belanja modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Atmarasydah, L. pada tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dan tenaga kerja berpengaruh secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Sedangkan aglomerasi industri tidak terbukti berpengaruh secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Sunusi, D. K., Kumenaung, A. & Rotinsulu, D. pada tahun 2014. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pemerintah serta kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu di atas, para peneliti telah melakukan penelitian tentang pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan. Selain itu juga, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan yang ditelitinya berfokus pada beberapa variabel tertentu, misalnya tingkat pendidikan, tenaga kerja, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, modal, investasi, dan lain-lain.

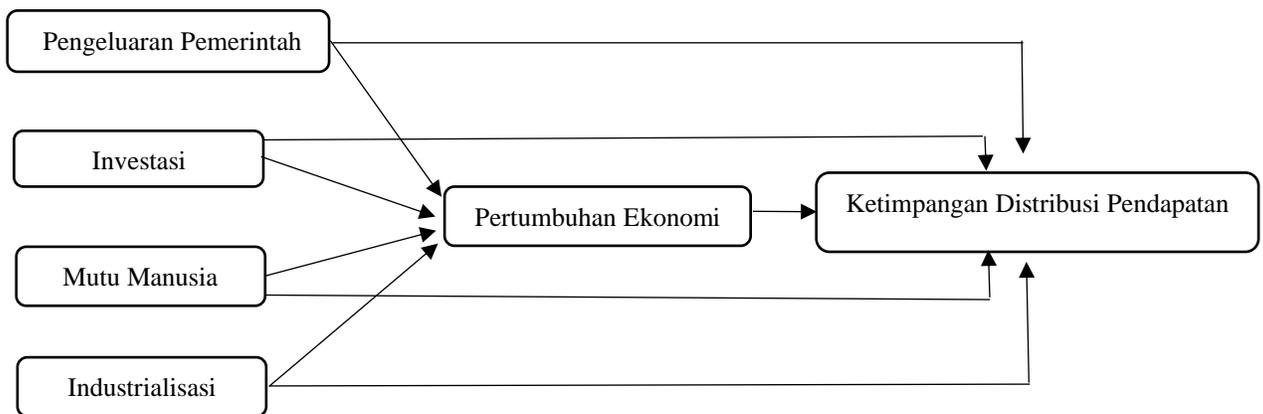
Oleh karena itu, pada penelitian yang akan dilakukan ini, penulis akan menggabungkan beberapa variabel utama dan mencari tahu pengaruh yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh beberapa variabel tersebut dalam hal ini adalah pengeluaran pemerintah, investasi, Rata-rata Lama Sekolah, dan industrialisasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia melalui pertumbuhan ekonomi.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini menggambarkan bagaimana hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Pertama, bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Kedua, bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketiga,

bagaimana pengaruh Rata-rata Lama Sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi. Keempat, bagaimana pengaruh industrialisasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Terakhir, bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Selain dari hal-hal tersebut, penelitian ini juga akan mencari tahu bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi. Kedua, bagaimana pengaruh investasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi. Ketiga, bagaimana pengaruh Rata-rata Lama Sekolah terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi. Keempat, bagaimana pengaruh industrialisasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat gambar kerangka konseptual di bawah ini.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban atau kesimpulan sementara dari suatu permasalahan yang terdapat dalam penelitian dan perlu di uji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi, Rata-rata Lama Sekolah, dan industrialisasi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia melalui pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut merupakan perumusan hipotesis dari penelitian ini:

1. Diduga pengeluaran pemerintah secara langsung berpengaruh negatif dan secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi

2. Diduga investasi secara langsung berpengaruh positif dan secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi
3. Diduga rata-rata lama sekolah secara langsung berpengaruh negatif dan secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi
4. Diduga industrialisasi secara langsung berpengaruh positif dan secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi